

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Kandungan Pb dalam kangkung air (*Ipomoea aquatica*, F) yang ditanam di sekitar daerah industri Tambak Lorok Semarang mempunyai hubungan yang sedang dengan kandungan Pb dalam air dan sedimen, dengan koefisien korelasi (r) 0,500. Kandungan Pb dalam kangkung air (*Ipomoea aquatica*, F) tersebut telah melebihi batas maksimum cemaran logam dalam makanan yaitu berkisar antara 1,016–2,488 mg/kg.

7.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, didapatkan informasi mengenai kondisi area sawah daerah industri Tambak Lorok Semarang yang tercemar Pb dan mempengaruhi jumlah kandungan Pb pada tanaman kangkung air (*Ipomoea aquatica*, F) yang ditanam di area sawah tersebut. Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara kandungan Pb udara dengan kandungan Pb dalam kangkung air (*Ipomoea aquatica*, F).
2. Perlu adanya penelitian mengenai daya akumulasi kangkung air (*Ipomoea aquatica*, F) dalam menyerap Pb apabila umur tanaman lebih dari 5 minggu dan bagaimana pengaruh variasi faktor fisik kimia terhadap kemampuan kangkung air (*Ipomoea aquatica*, F) dalam menyerap logam berat khususnya Pb.